

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian mengenai Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aset Berhubungan dengan *Return On Assets* pada Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Tahun 2016-2020 sebagai berikut :

1. Efektivitas penggunaan asset yang diukur dengan rasio aktivitas dari masing-masing unit usaha dapat disimpulkan bahwa:
 - Perputaran Kas pada unit simpan pinjam dan cicendomat berada pada kriteria efektif, hal ini dapat diartikan bahwa unit tersebut sudah mampu memanfaatkan kas yang dimiliki untuk mendapatkan penjualan yang tinggi. Pada unit fotocopy dan parkir ini berada pada kriteria kurang efektif hal ini dapat nilai bahwa unit tersebut belum bisa mengelola kas yang dimiliki dengan baik untuk mendapatkan penjualan.
 - Perputara piutang pada cicendomat dapat dikatakan tidak efektif, hal ini disebabkan adanya masalah dalam pengembalian piutang yang diberikan koperasi salah satu

permasalahan penagihan piutang adalah proses yang harus dilalui oleh koperasi karena piutang yang diberikan oleh koperasi adalah berhubungan dengan pihak rumah sakit maka dari itu administrasi yang dilalui koperasi membutuhkan waktu yang cukup lama.

- Perputaran persediaan pada unit cicendomart dan fotocopy pada KOPRUSMAT Cicendo Bandung itu berada pada kriteria yang tidak baik. Hal ini dapat diartikan bahwa koperasi membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjual persediaan yang ada.
- Perputaran total aktiva pada KOPRUSMAT Cicendo Bandung ada pada kriteria tidak baik, hal ini dapat diartikan bahwa koperasi belum mampu memanfaatkan aktiva yang ada untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi.
- Perputaran Modal kerja pada KOPRUSMAT Cicendo Bandung ada pada kriteria tidak baik, hal ini menggambarkan bahwa koperasi kurang mampu mengelola modal kerja untuk meningkatkan penjualan.

2. Efisiensi pada koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung diukur dengan perhitungan Profit margin dan Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dapat dikatakan bahwa:

- Profit Margin pada unit cicendomart, parkir, fotocopy dan pengadaan barang dan jasa berada pada kriteria kurang baik, hal ini menggambarkan bahwa unit tersebut belum mampu menekan biaya yang dikeluarkan.
 - Biaya operasional pendapatan operasional pada unit simpan pinjam sudah efisien, hal ini menggambarkan bahwa unit simpan pinjam sudah mampu menekan biaya hal ini dikarenakan karyawan yang berkerja di unit simpan pinjam hanya ada 2 orang maka dari itu unit ini bisa menekan biaya yang dikeluarkan.
3. Manfaat ekonomi langsung yang diberikan oleh koperasi kepada anggota belum sepenuhnya dirasakan oleh anggota, karena kegiatan usaha yang di jalankan KOPRUSAT belum memberikan manfaat ekonomi langsung. Hal ini terjadi karena harga jual yang ditawarkan oleh koperasi lebih tinggi dibanding dengan harga non koperasi. Manfaat ekonomi langsung yang dirasakan oleh anggota hanyaa dirasakan dari unit simpan pinjam jika dilihat dari bunga pinjaman yang diberikan oleh koperasi, bunga yang diberikan lebih kecil dibanding bunga non koperasi. Dikarenakan unit simpan pinjam di KOPRUSMAT Cicendo Bandung berbasis syariah maka dari itu bunga pinjaman yang diberikan tidak ada bunga yang ditetapkan, anggota bisa memberikan bunga pinjaman sesuai dengan kemampuan

anggota sendiri. Jika dilihat dari manfaat ekonomi tidak langsung, anggota setiap tahunnya sudah merasakan manfaat ekonomi tidak langsung yang diberikan oleh koperasi walaupun setiap tahun SHU bagian anggota berubah-ubah sesuai banyaknya SHU yang dihasilkan oleh koperasi. Besar tidaknya manfaat ekonomi tidak langsung yang di dapat anggota sesuai dengan aktif tidaknya anggota memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh koperasi, jika anggota aktif dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh koperasi maka SHU yang didapat koperasi akan lebih besar maka manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan anggota juga lebih besar.

4. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya efektivitas dan efisiensi penggunaan asset pada Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, antaranya

- Masih ada asset yang tidak produktif, yaitu piutang yang masih bermasalah dalam pengembalian piutang dikarenakan proses pengajuan penagihan melalui proses yang cukup panjang maka dari itu perputaran piutang pun tidak baik. Persediaan barang dagangan yang perputarannya lambat hal ini dikarenakan pengelolaan persediaan yang kurang baik, koperasi belum mampu melakukan observasi apa saja yang dibutuhkan oleh anggota, maka dari itu karena tidak kesesuaiannya barang

yang disediakan oleh koperasi dengan yang dibutuhkan oleh anggota akan mengakibatkan perputaran persediaan yang lambat. Aktiva tetap, ada beberapa aktiva tetap yang tidak dipergunakan dengan baik antaranya komputer, mesin parkir dan perlengkapan dan peralatan coffe shop, jika dilihat dari nominalnya jumlah aktiva yang tidak produktif sebesar Rp. 410,400.000. Dalam meningkatkan efektivitas penggunaan aset peran manajemen atas pengelolaan asset adalah hal yang sangat penting, dengan peran manajemen yang benar tidak akan mengakibatkan efektivitas penggunaan aset rendah, dikarenakan kurang peran dari manajemen.

- Rendahnya efisiensi penggunaan aset ini diakibatkan oleh faktor biaya yang dikeluarkan terlalu tinggi maka dari itu pendapatan yang dihasilkan rendah. Jika koperasi mampu menekan biaya yang dikeluarkan maka koperasi akan mendapatkan SHU yang tinggi.

5. Derajat Hubungan Tingkat efektivitas dan tingkat efisiensi penggunaan asset merupakan kategori korelasi sempurna, dan pengaruh variabel bebas (Efektivitas Penggunaan Aset dan Efisiensi Penggunaan Aset) terhadap variabel terikat (Return On Asset) adalah sebesar 90,2% sedangkan sisanya 9,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disimpulkan, maka penulis memberikan masukan berupa saran-saran yang diharapkan dapat membantu Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam rangka memperbaiki keadaan kinerja dalam unit usahanya. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengelola efektivitas penggunaan aset, koperasi harus mampu menggunakan aset dengan baik, salah satu cara untuk mengefektifkan penggunaan aset bisa dengan mereduksi aset yang kurang produktif. Ada beberapa aset yang kurang produktif di KOPRUSMAT Cicendo Bandung yaitu, komputer, mesin parkir dan perlengkapan dan peralatan coffe shop jika dari aset tersebut tidak dipergunakan koperasi dapat menjual aset tersebut, atau untuk perlengkapan dan peralatan coffe shop koperasi dapat mempergunakan lagi dengan menambah unit usaha di koperasi. Walaupun koperasi sudah pernah gagal dalam mendirikan usah coffe shop hal ini dapat di coba lagi dengan melakukan riset pasar terlebih dahulu agar mengetahui apa jenis kopi yang banyak diminati anggota koperasi, dan koperasi dapat memperbaiki cara promosi.
2. Untuk meningkatkan efisiensi dapat dilakukan dengan menganalisis pengeluaran yang dikeluarkan oleh kopeasi dengan menekan atau mereduksi biaya yang paling dominan agar

seimbang dengan pendapatan yang diperoleh. Contohnya pada unit parkir, koperasi dapat melakukan pengkajian ulang peran karyawan seberapa penting perannya di usaha tersebut. Hal tersebut dapat berimbas kepada berkurang dan bertambahnya karyawan di usaha tersebut, dalam melakukan pengkajian ulang peran karyawan ini memerlukan orang yang berkopentent dalam memutuskan hal ini maka dari itu koperasi harus memberikan tugas mengkaji ulang karyawan kepada orang yang berkopeenten dalam hal tersebut.

3. Dalam menyikapi manfaat ekonomi anggota, sebaiknya koperasi dapat menawarkan harga jual yang lebih rendah dibandingkan dengan harga jual non koperasi, agar anggota dapat terus berpartisipasi dan dapat merasakan manfaat ekonomi langsung. Koperasi harus mencari penyuplai barang dagangan yang memberikan harga yang lebih murah agar harga yang ditawarkan koperasi lebih rendah dari pada non koperasi. Dengan besarnya manfaat ekonomi anggota yang diterima oleh anggota akan meningkatkan partisipasi anggota.
4. Diharapkan koperasi lebih optimal dalam pengelolaan asetnya untuk menghasilkan return yang tinggi dengan cara menginvestasikan sebagai aktiva yang dimiliki koperasi.